



## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SULIT MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH : *LITERATURE REVIEW*

*Siti Dewi Rahmayanti, Nunung Nurjanah, Yosie Dian Anggraeni*  
Universitas Jenderal A. Yani Cimahi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi  
sitidewirahmayanti@yahoo.com

### ABSTRAK

Anak usia prasekolah merupakan anak yang berusia 3 – 6 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses tumbuh kembang dalam aspek psikososial, biologis, kognitif dan spiritual yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di New Zealand dilaporkan sebanyak 24% responden mengeluhkan anaknya memiliki masalah kesulitan makan di usia tiga tahun dan 18% diantaranya berlanjut hingga usia lima tahun. Penyebab kesulitan makan pada anak sangat beragam salah satunya yaitu faktor psikologis. Pola asuh yang tidak sesuai merupakan salah satu penyebab terjadinya gangguan psikologis pada anak yang dapat mengakibatkan gangguan makan sehingga berdampak pada proses tumbuh kembang. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah. Metode penelitian *literature review*, didapatkan 5 artikel jurnal penelitian melalui penelusuran database akademik sesuai kriteria inklusi. Uji kelayakan berdasarkan JBI *Critical Apparsial Checklist For Analytical Cross Sectional Studies*. Tahapan seleksi literatur menggunakan PRISMA. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan. Berdasarkan kajian *literature* dari kelima artikel, menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis kecil kemungkinan anaknya memiliki perilaku sulit makan dan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan permisif kemungkinan besar anaknya memiliki perilaku sulit makan. Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menjadi informasi dasar dalam pengembangan ilmu kesehatan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan perilaku sulit makan pada anak.

**Kata Kunci:** Prasekolah, Perilaku sulit makan, Pola asuh

### ABSTRACT

**Background:** *Preschool children are children aged 3-6 years. At this time children experience a significant process of growth and development in psychosocial, biological, cognitive and spiritual aspects. Based on research conducted in New Zealand, it was reported that 24% of respondents complained of having difficulty eating problems at the age of three and 18% of them continued until the age of five. The causes of eating difficulties in children are very diverse, one of which is psychological factors. Parenting style can determine the occurrence of psychological disorders in children which can lead to eating disorders so that it has an impact on the process of growth and development. Objectives:* *To identify the relationship between parenting patterns and difficult eating behavior in preschool-aged children. Method:* *This study uses a literature review method, obtained 5 research journal articles through a search of academic databases according to the inclusion criteria. Test based on JBI Critical Apparition Checklist For Analytical Cross Sectional Study. Stages of literature selection using PRISMA. Results:* *This study shows that there is a relationship between parental parenting and difficult eating behavior. Conclusion:* *Based on a literature review of the five articles, it shows that the majority of parents who apply democratic parenting are less likely to have difficult eating behaviors and parents who apply authoritarian and permissive parenting are more likely to have difficult eating behaviors. The results of the literature review are expected to be the development of basic knowledge in the development of knowledge related to parenting style and difficult eating behavior in children.*

**Keywords:** Preschool, Difficult eating behavior, Parenting Style

### PENDAHULUAN

Kehidupan anak usia 0-6 tahun sering dikenal dengan masa emas (*golden age*), masa tersebut merupakan masa penting dalam kehidupan manusia dan membutuhkan perhatian

lebih. Proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan pesat dibawah usia 6 tahun, sehingga periode tersebut disebut periode emas. Periode ini akan menentukan tingkat keberhasilan pertumbuhan anak<sup>1</sup>



Perkembangan usia anak prasekolah diantaranya menjadi lebih mandiri, autonom, mulai berinteraksi dengan lingkungannya, dan lebih mengekspresikan emosinya. Bentuk luapan emosi yang biasa terjadi yaitu menangis atau menjerit saat anak tidak merasa nyaman. Sifat perkembangan emosional yang terbentuk ini dapat mempengaruhi kebutuhan dasar anak prasekolah salah satunya yaitu kebutuhan nutrisi. Saat emosi anak terganggu maka akan berdampak pada nafsu makannya. Hal tersebut mengakibatkan anak terkadang bersikap terlalu pemilih, misalnya cenderung menyukai makanan ringan sehingga perut menjadi cepat kenyang dan akhirnya menolak untuk makan saat waktunya jam makan. Perilaku sulit makan tersebut jika tidak segera diatasi maka akan terjadi gangguan pola makan<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Negara Eropa di New Zealand dilaporkan sebanyak 24% responden mengeluhkan anaknya memiliki masalah kesulitan makan di usia tiga tahun dan 18% diantaranya berlanjut hingga usia lima tahun<sup>3</sup>. Pada anak prasekolah dari 30 anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al Islamiyah Kanie Kabupaten Sidrap, didapatkan anak dengan perilaku sulit makan sebanyak 19 orang anak dengan presentase (63,3%). Hasil penelitian lain yang dilakukan di Jakarta menyatakan bahwa dari 40 anak prasekolah 24 anak mengalami perilaku sulit makan dengan presentase (60%).<sup>4</sup>

Perilaku sulit makan merupakan ketidakmampuan anak untuk makan atau menolak makan, memilih-milih jenis makanan tertentu, dan menghabiskan makan dalam jumlah porsi yang sedikit<sup>5</sup>. Kesulitan makan yang berlangsung lama akan berdampak negatif pada kesehatan salah satunya berkaitan dengan status kekurangan gizi pada anak. Gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Akibat dari kekurangan gizi dapat menyebabkan beberapa efek serius seperti kegagalan pertumbuhan fisik, tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan, akibat dari kekurangan gizi yang lainnya adalah terjadinya penurunan produktivitas, menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit yang akan meningkatkan resiko kesakitan dan kematian<sup>6</sup>

Permasalahan gizi pada anak masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, organisasi kesehatan dunia WHO mengungkapkannya di tahun 2018 terdapat 21,9%

atau sekitar 149 juta balita yang menderita kekurangan menderita *stunting* dan 7,3% atau sekitar 49 juta balita yang menderita *wasting*<sup>7</sup> Hasil pemantauan prevalensi status gizi di Indonesia menurut Kemenkes 2016-2018 terdapat 17,7% status balita (0-59 bulan) kekurangan gizi dengan 13,8% status balita kurang gizi dan 3,9% status balita gizi buruk. Prevalensi di Jawa Barat terdapat 13,2% status balita kekurangan gizi dengan 2,6% status balita gizi buruk dan 10,6% status balita gizi kurang.<sup>8</sup>

Penyebab kesulitan makan pada anak bisa disebabkan oleh faktor organik dan non-organik. Faktor organik disebabkan antara lain yaitu, kelainan organ bawaan dan abnormalitas fungsi saluran pencernaan. Faktor non-organik disebabkan antara lain yaitu, peran orang tua atau pengasuh, keadaan sosial ekonomi keluarga, jenis dan cara pemberian makan kepribadian serta fisik anak.

Hasil penelitian<sup>(6,19)</sup> menunjukkan adanya hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah dari 30 anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al Islamiyah Kanie Kabupaten Sidrap. Secara spesifik, didapatkan nilai  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah. Hasil penelitian lain<sup>16</sup> mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sulit makan pada balita bahwa faktor nafsu makan berpengaruh terhadap sulit makan pada balita, faktor psikologis anak berpengaruh terhadap sulit makan pada balita, faktor kondisi fisik anak berpengaruh terhadap sulit makan pada balita dan faktor perilaku pemberian makan orang tua pada anak berpengaruh terhadap sulit makan pada balita.

Pola asuh orang tua sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak dalam psikologis anak, kemampuan bersosialisasi, kemandirian serta perilaku sulit makan pada anak. Pola asuh bisa didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum serta yang lainnya) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa nyaman, kasih sayang dan yang lainnya), juga sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat supaya anak bisa hidup selaras dengan lingkungan. Dengan kata lain pola asuh merupakan pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan kepribadian dan karakter anak<sup>9</sup>. Sikap orang tua yang



hubungannya dengan anak atau biasa disebut dengan pola asuh, bila tidak sesuai bisa menentukan terjadinya gangguan psikologis pada anak yang dapat mengakibatkan gangguan makan. Gangguan makan disebabkan oleh antara lain, perlindungan dan perhatian berlebihan pada anak, orangtua yang pemarah, sangat tegas, kurangnya kasih sayang baik secara kuantitas dan kualitas, kurang pengertian dan pemahaman orangtua terhadap psikologis anak<sup>10</sup>

Pola asuh dibagi menjadi tiga kategori yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Setiap orang tua mempunyai gaya pengasuhan yang berbeda-beda, perbedaan pola asuh orang tua seperti ini dapat berpengaruh terhadap perilaku anak salah satunya dalam hal pola makan<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena diatas Maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur mengenai “Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah”.

## **METODE**

### **A. Penelusuran Literatur**

#### **1. Sumber Data**

Desain penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *literature review*. *Literature review* merupakan cara pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan topik penelitian. Data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti berupa artikel dari jurnal nasional maupun internasional ataupun dari database akademik bereputasi yang sesuai dengan topik penelitian yang dibahas.

Data base akademik bereputasi yang digunakan untuk mencari sumber data diantaranya yaitu<sup>12</sup>:

##### 1) Reputasi Tinggi

Science direct merupakan salah satu database ilmiah internasional yang bereputasi tinggi berisi kumpulan informasi ilmiah full-text dalam bentuk jurnal dan buku kemudian diperoleh hasil penelusuran 311 artikel. Situs Science Direct dapat di akses pada: <https://www.sciencedirect.com/>

##### 2) Reputasi Sedang

Pubmed merupakan salah satu database akademik bereputasi menengah yang menyediakan informasi tentang literatur

biomedis dan publikasi ilmiah dalm bidang kesehatan. Platform ini dapat diakses secara gratis yang terdapat lebih dari 32 juta kutipan dan abstrak dari literatur medis dan biomedis. Pencarian sumber data pada database ini menggunakan MeSH (*Medical Subject Healing*) dengan *boolean operator* “AND; OR; NOT” kemudian diperoleh hasil penelusuran sebanyak 42 artikel. Situs pubmed dapat di akses pada: [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)

##### 1) Reputasi Rendah

Google scholar atau dalam bahasa Indonesia yaitu google cendekia merupakan salah satu database akademik bereputasi rendah yang memiliki layanan mesin pencari mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah. Pencarian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kata kunci “hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah” dan diperoleh hasil penelusuran sebanyak 305 artikel. Situs *Google Scholar* dapat diakses pada : <https://scholar.google.com>

##### 4) *Proceeding*

*Proceeding* merupakan kumpulan dari *paper* akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis. Biasanya didistribusikan sebagai buku cetakan setelah seminar. *Proceeding* berisi kontribusi yang dihasilkan para peneliti dalam seminar

5) Jurnal Nasional dan Internasional ISSN Jurnal nasional dan internasional merupakan terbitan karya ilmiah diluar database akademik yang ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, memiliki ISSN, memiliki terbitan versi

#### **2. Waktu pencarian literatur**

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2021

#### **3. Kata Kunci**

Dalam penelitian ini kata kunci yang digunakan untuk mencari sumber data adalah anak usia prasekolah, pola asuh orangtua, dan perilaku sulit makan.

- a. *Population* adalah populasi yang digunakan atau masalah yang dianalisis dalam melakukan *literature review*.



- b. *Indicators* adalah sebuah variable yang dapat membantu dalam aktivitas pengukuran dan evaluasi suatu fenomena.
- c. *Comparison* adalah tindakan atau perlakuan lain yang digunakan sebagai pembandingan dalam melakukan *literature review*, namun jika ditemukan maka dapat menggunakan kelompok control yang terdapat dalam artikel yang dipilih.
- d. *Output* adalah luaran atau hasil yang sesuai dengan topik *literature review*.
- e. *Study* adalah jenis desain penelitian yang akan digunakan dalam *literature review*.
- f. *Time* adalah waktu terbit jurnal yang digunakan dalam *literature review*.

**Tabel 1. Kata Kunci Berdasarkan PICOST**

<i>Population</i>	Anak Usia Prasekolah
<i>Indicators</i>	Pola asuh Orang Tua
<i>Comparison</i>	Tidak ada
<i>Output</i>	Perilaku Sulit Makan
<i>Study</i>	Cross Sectional
<i>Time</i>	2016-2021

**Tabel 2. Kata Kunci Menggunakan Boolean Operator dan Mesh dengan Pendekatan PICOST**

P	I	C	O	S	T
<i>Population /Problem</i>	<i>Indicators</i>	<i>Comparison</i>	<i>Outcome</i>	<i>Study</i>	<i>Time</i>
Preschool Children	Parenting Style	-	Eating Behavior	Cross Sectional	2016-2021
OR, AND, NOT	OR,AND, D, NOT		OR, AND, NOT		
Child Preschool	Parenting		Feeding Behavior		

**B. Kriteria Literatur**

Setelah mendapatkan semua literatur yang sesuai, langkah selanjutnya yaitu memilih literatur yang sesuai. Agar literatur yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian maka harus membuat kriteria yang berfungsi sebagai penyaring atau filter dalam memilih atau

menolak literatur dengan membuat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan meliputi jenis studi (eksperimen, non-eksperimen), Bahasa yang digunakan, waktu publikasi, serta kriteria lain yang dianggap bermakna oleh penulis<sup>13</sup>. Strategi yang digunakan dalam penelusuran literatur dapat menggunakan kerangka PICOST seperti yang terdapat dalam kata kunci.

**Tabel 3. PICOST dalam Literature Riview Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sulit Makan Anak Usia Prasekolah**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Artikel full text mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku makan anak usia prasekolah	Artikel yang hanya menampilkan abstrak
<i>Indicators</i>	Pola asuh orang tua	
<i>Comparison</i>	Tidak ada factor pembandingan	
<i>Outcomes</i>	Perilaku sulit makan pada anak prasekolah	
<i>Study Design</i>	Cross Sectional	Kualitatif
<i>Time</i>	2016-2021	<2016
<i>Language</i>	Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia	

**C. Penilaian Kualitas**

Dalam metodologi penelitian dari penulisan *literature review* terdapat penilaian kualitas artikel atau literatur. Penilaian kualitas literatur merupakan proses memeriksa atau mengevaluasi sebuah artikel hasil penelitian yang telah didapat. Artikel dievaluasi secara cermat dan sistematis yang bertujuan untuk menilai keabsahan dan relevansinya dalam konteks tertentu sehingga artikel yang didapat layak untuk dijadikan literature.

Instrument yang dipakai dalam penelitian



literatur ini menggunakan salah satu instrument penelitian kesehatan dari *Critical Appraisal Tools* (CAT) yaitu *Joanna Briggs Institute (JBI)*. *JBI* merupakan sebuah lembaga internasional yang memiliki spesialisasi dalam mendukung *evidence based practice* dengan menyediakan akses untuk bidang kesehatan

seperti keperawatan, kebidanan, kedokteran dan aliansi kesehatan lainnya. Literatur yang dapat digunakan adalah literatur yang memiliki nilai minimal 50% atau skor 4.<sup>14</sup>

Tabel 4. Penilaian Dalam Kualitas Jurnal

No	Judul	Tahun	Penulis	Skor
1	Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah	2017	Ikhwan, Abd. Hayat Fattah, Anitasari Ibrahim	75%
2	Hubungan antara pengasuhan orang tua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah	2020	Riswan, Eva Yunitasari	75%
3	<i>Mindful feeding: A pathway between parenting style and child eating</i>	2020	Lynnel C. Goodman, Lindsey T. Roberts, Dara R. Musher Eizenman	62,5%
4	<i>The relationship between caregivers' feeding practices and children's eating behaviours among preschool children in Ethiopia</i>	2021	Nardos Wondafrash Gebru , Seifu Hagos Gebreyesus, Robel Yirgu, Esete Habtemariam, Dawit Shawel Abebe	75%
5	Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah	2020	Indah sri rohani, Atik badi'ah	75%

#### D. Seleksi Literatur

Semua artikel yang telah didapat melalui berbagai sumber data berdasarkan kata kunci yang digunakan, diseleksi lebih lanjut dengan menggunakan PRISMA (*Preffered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta – Analysis*).

Tahapan seleksi literatur dengan menggunakan diagram prisma terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

##### 1. Identification

Peneliti telah mengidentifikasi jumlah artikel yang diperoleh dari database akademik menggunakan kata kunci yang sesuai dengan rentang tahun 2016-2021 dan diperoleh hasil penelusuran dari database akademik yaitu dari PubMed 42 artikel, Science Direct 311 artikel, dan Google Scholar 305 artikel.

##### 2. Screening

Tahap ini diperiksa apakah terdapat duplikasi artikel dalam hal kesamaan judul dan penulis lalu dituliskan secara rinci jumlah artikel yang memiliki kesamaan, selanjutnya dieliminasi dan dituliskan juga secara rinci jumlah artikel yang tersisa atau tidak terdapat duplikasi. artikel yang memiliki kesamaan atau duplikasi yaitu sejumlah 39 artikel, sehingga

jumlah artikel yang sudah diperiksa yaitu 619.

Masih dalam tahap skrining, dilakukan skrining awal berdasarkan artikel lengkap atau tidak, *free akses*, bahasa yang digunakan, dan judul yang sesuai, lalu dituliskan berapa jumlah artikel yang dikeluarkan dan secara rinci dituliskan jumlah dan alasan ketidaksesuaian, dituliskan jumlah artikel yang tersisa dari skrining umum ini. Jumlah artikel setelah dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi sebanyak 28 dan jumlah artikel yang dieliminasi sebanyak 591 artikel dikarenakan tidak *free akses* sebanyak 178, tidak *fullt text* sebanyak 114 dan tidak sesuai judul sebanyak 299.

##### 3. Eligibility

Dalam tahap ini artikel yang diseleksi seluruhnya berbentuk artikel lengkap atau *full text*, sehingga perlu membaca keseluruhan artikel agar diperoleh gambaran tujuan, metodologi, hasil dan aplikasi dari penelitian yang ditulis dalam artikel. Dicantumkan berapa jumlah artikel yang dieliminasi, serta angka dan unsur penyebab eliminasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan berapa artikel yang lolos seleksi pada tahap uji kelayakan ini.



Jumlah artikel lengkap yang lolos pada tahap uji kelayakan sebanyak 5 artikel dan jumlah artikel lengkap yang dieliminasi sebanyak 23 artikel dikarenakan 7 artikel dengan populasi tidak sesuai, 13 artikel dengan variable tidak sesuai, dan 3 artikel dengan desain penelitian tidak sesuai

**4. Included**

Pada tahap ini, dituliskan perolehan jumlah artikel yang berhasil lolos dari seleksi yang telah dilakukan. dan telah dinilai dengan CAT. Dituliskan berapa jumlah artikel yang diterima atau diperoleh dari design kuantitatif jumlah artikel yang diterima sebanyak 5 artikel

**E. Etika Dalam Studi Literatur**  
Dalam mendeteksi plagiarisme, aplikasi yang digunakan peneliti yaitu *Plagiarisme Checker X*. *Plagiarism checker X* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan plagiarism. secara online baik versi gratis dan berbayar. Syarat presentase maksimal dikatakan tidak Plagiarism yaitu 35% setelah menggunakan aplikasi Plagiarism Cheker X menunjukkan bahwa plagiarisme pada penelitian ini adalah 20% artinya tidak dikatakan plagiat

**HASIL**

Hasil dari penelitian *literature review* berdasarkan jurnal yang akan digunakan yaitu tabel 5 merupakan tabel yang menggambarkan karakteristik secara umum dalam penyelesaian studi dan tabel 6. merupakan rangkuman isi dari hasil penelitian *literature review*, berikut ini.

Table 5. Karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi

No	Kategori	n	%
<b>1.</b>	<b>Tahun publikasi</b>		
a.	2017	1	20%
b.	2020	3	60%
c.	2021	1	20%
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
<b>2.</b>	<b>Variabel</b>		
1.	Pola asuh orang tua	4	57,1%
		3	42,8%
2.	Perilaku sulit makan		
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
<b>3.</b>	<b>Desain penelitian</b>		
a.	Cross sectional	5	100%
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

**Rangkuman Hasil Pencarian Literature Riview**

**Tabel 6. Rangkuman Hasil Pencarian Literatur Review**

NO	Judul	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
1	Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kanie Kab. Sindenreng Rappang	Kuantitatif	Kuisi oner	Populasi sebanyak 65 orang tua dari anak prasekolah di TK Al Irsyad Al Islamiyah Kanie Kab Sindenreng Rappang	Didapatkan p=0,002, disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah di TK Al Irsyad Al Islamiyah Kanie Kab. Sindenreng Rappang
2	Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak prasekolah di TK Pamardiswi Gambiran Umbulharjo Yogyakarta	Kuantitatif	Kuisi oner	Populasi sebanyak 30 ibu dari siswa siswi di TK Pamardiswi Gambiran Umbulharjo Yogyakarta Sampel : 30	Didapatkan hasil dari koefisien korelasi -0,648 dengan nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah di TK Pamardiswi Umbulharjo Yogyakarta



**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap  
Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  
Pada Tatanan Rumah Tangga Di Rw 06 Kelurahan Cisereuh Kecamatan Regol**

								responden	
3	Hubungan antara orang tua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak prasekolah di desa Sindang Kecamatan Way Lima Kab. Pesawaran	Kuantitatif	Kuesioner	Populasi tidak disebutkan Sampel: sebanyak 30 orang tua di desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima Kab. Pesawaran	Diperoleh nilai p value = 0,006 maka terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah di desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima Kab. Pesawaran	
4	<i>Mindful feeding: pathway between parenting style and child eating</i>	Amerika Serikat	Inggris	untuk mengetahui apakah <i>mindfull feeding</i> memediasi hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan	Kuantitatif	Kuesioner	Populasi tidak disebutkan Sampel : sebanyak 496 orang tua yang memiliki anak 2,8-7,5 tahun direkrut melalui Amazon's Mechanical Turk (Mturk)	Pola asuh otoritatif terkait dengan tingkat pemberian makan yang penuh perhatian ( <i>mindful feeding</i> ) yang lebih tinggi (= .16, 95% CI [.05, .18]), sedangkan otoriter (= .34, 95% CI [-.32, -.17]) dan pola asuh permisif (= -.15, 95% CI [-.18, -.05]) berhubungan dengan tingkat <i>mindful feeding</i> yang lebih rendah	
5	<i>The relationship between caregivers' feeding practices and children's eating behaviours among preschool</i>	Ethiopia	Inggris	untuk mengevaluasi hubungan antara pengasuh praktik makan dan perilaku makan	Kuantitatif	Kuisi oner	Populasi : sebanyak 542 orang tua/pengasuh yang memiliki anak usia 3-6 tahun di TK terpilih di Addis Ababa ibu kota	Anak-anak yang pengasuhnya mempraktikkan pembatasan makanan cenderung lebih responsif terhadap makanan (= .23, p < .001), cenderung makan berlebihan secara emosional (= .09, p < .01), lebih menikmati makanan (= 0,23 p < .001) dan memiliki lebih banyak keinginan untuk minum (= .24, p < .001). Sementara itu, anak-anak yang pengasuhnya mempraktikkan tekanan untuk makan lebih rewel untuk makanan (= .09, p < .001), lebih responsif terhadap rasa kenyang ( $\beta = .13$ , p < .001) dan cenderung makan lebih lambat (= .10, p < 0,01)	



## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diuraikan dibawah ini adalah hasil kajian dari praktik penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan topik permasalahan yang serupa dengan topik penelitian yang sedang dikaji, yaitu tentang pola asuh orang tua yang memberi dampak pada perilaku sulit makan anak usia prasekolah. Hasil kajian yang terdiri dari 5 artikel dilakukan melalui tahapan seleksi dengan menggunakan protokol dari literature yang akan di review dimana dari sekian banyak artikel penelitian, penulis mendapatkan 5 jurnal yang topik permasalahannya sangat mendekati dengan topik yang sedang dikaji.

### 1. Karakteristik studi

Terdapat 5 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai pendukung dari penelitian ini. Secara umum topik masalah penelitian yang diambil yaitu tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah. Metode penelitian artikel secara keseluruhan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan alat ukur kuesioner dengan desain penelitian *cross sectional*. Rentang tahun publikasi dimulai dari 2016-2021, yaitu penelitian<sup>(6,16,17,18,19)</sup>. Populasi dan sampel yang diambil secara keseluruhan menunjukkan adanya subjek penelitian yang sama yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun), serta mempunyai tujuan yang serupa dari jurnal-jurnal tersebut yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah.

Hasil sintesis *literature review* yang pertama diambil dari hasil penelitian<sup>15</sup>, jurnal ini menggunakan bahasa indonesia yang didapatkan dari database *google scholar* dan terindeks SINTA.<sup>15</sup> Penelitiannya diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah dengan  $P\ value = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) menggunakan uji statistik *Chi Square*. Penelitian dilakukan secara langsung di TK dengan sampel berjumlah 30 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah. Secara khusus penelitian ini menggunakan hasil ukur variabel pola asuh orang tua dengan kategori pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif sedangkan hasil ukur variabel perilaku sulit makan menggunakan kategori tidak sulit

makan dan sulit makan. Penelitian ini menunjukkan presentase terendah dari perilaku sulit makan anak yaitu pada orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis. Hal ini sejalan dengan literatur ke 3 yaitu merupakan penelitian yang dilakukan oleh Riswan dan Eva Yunitasari (2020), walaupun artikel ini tidak terindeks SINTA tetapi memiliki ISSN.<sup>16</sup> Artikel ini merupakan artikel nasional yang menggunakan bahasa Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu pengasuhan orang tua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah dengan  $p\ value = 0,006$  ( $p < 0,05$ ) menggunakan uji statistik *gamma*. Penelitian dilakukan secara langsung di desa dengan sampel berjumlah 30 responden. Penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa mayoritas pola asuh yang diterapkan yaitu pola asuh demokratis dengan perilaku sulit makan anak intensitas rendah.

Hasil literatur yang ke 2 tidak jauh berbeda dengan literatur ke 1 dan 3, artikel ini merupakan artikel nasional berbahasa indonesia tidak terindeks SINTA tetapi memiliki ISSN, yaitu penelitian dari Indah Sri Rohani Dan Atik Badi'ah (2020) yang dilakukan di TK dengan sampel berjumlah 30 responden. Penelitiannya menunjukkan hasil yang serupa bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah dengan  $p\ value = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menggunakan uji statistik *Kendal Tau*. Hanya saja pada artikel ke 2 ini menggunakan hasil ukur variabel dengan kategori yang berbeda dari artikel 1 dan 3, pada artikel yang ke-2 ini menggunakan hasil ukur variabel pola asuh dengan kategori baik, cukup dan kurang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin ringan perilaku sulit makan pada anak, begitupun sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin tinggi perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah.

Hasil kajian *literature* ke 4 dan 5 diambil dari jurnal internasional yang menggunakan bahasa inggris, kedua penelitian ini membahas tentang perilaku makan anak dari cara orang tua mempraktikkan pemberian makan pada anaknya. Kajian literatur artikel ke 4 penelitian<sup>17</sup>, jurnal ini merupakan jurnal yang terindeks Q2 *sqimago*. Penelitiannya dilakukan secara online dengan



sampel sebanyak 496 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua, *mindfull feeding* dan perilaku makan anak. Hasil dari penelitian tersebut munjukan bahwa mayoritas orang tua dengan pola asuh *authoritative* (demokatis) mempraktikan pemberian makan dengan penuh perhatian (*mindfull feeding*) kepada anaknya dibandingkan orang tua otoriter dan permisif. Orang tua yang memberi makan dengan penuh perhatian maka kecil kemungkinan anak memiliki perilaku sulit makan. Hasil kajian literatur ke 5 merupakan hasil penelitian<sup>18</sup> yang terindeks Q1 *scimago*. Penelitiannya dilakukan di TK-TK yang terpilih dengan sampel sebanyak 525 responden, menggunakan uji regresi linier multivariat terpisah. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengasuh/orang tua yang memberi tekanan untuk makan membuat anak cenderung memiliki perilaku sulit makan yaitu anak menjadi lebih rewel, lebih responsif terhadap rasa kenyang juga makan dengan waktu yang lama.<sup>18</sup>

## 2. Persamaan dan Perbedaan

Masing-masing jurnal menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan. Secara umum kesamaan dari jurnal yang didapatkan terletak pada topik masalah penelitian yang diambil yakni tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah. Berdasarkan hasil dari 5 jurnal penelitian terdapat 4 jurnal penelitian yang memiliki persamaan variabel dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu variabel pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak yang merupakan penelitian<sup>15,16,17,19</sup>. Tiga dari empat jurnal ini juga menunjukkan persamaan dari hasil penelitian bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lebih kecil kemungkinan anaknya mempunyai perilaku sulit makan yaitu penelitian dari<sup>15-17</sup>.

Berbeda dengan penelitian<sup>19</sup> pada penelitiannya menggunakan hasil ukur variabel pola asuh yang berbeda yaitu dengan kategori baik, cukup dan kurang. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua maka semakin kecil kemungkinan anak memiliki perilaku sulit makan<sup>19</sup>. Penelitian<sup>18</sup> memiliki satu perbedaan variabel dari yang diteliti, pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu cara orang tua memberi makan dengan perilaku makan anak. Studi ini menunjukkan bahwa pengasuh/orang

tua yang menerapkan pembatasan makan terhadap anak akan membuat anak lebih responsif terhadap makanannya begitupun sebaliknya pengasuh yang menerapkan tekanan terhadap anak akan membuat anak mengalami kerewelan makan.

Sampel dan populasi dari kelima jurnal menunjukkan persamaan yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (3-6tahun). Penelitian tersebut juga mempunyai perbedaan dalam penggunaan teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel penelitian<sup>15</sup> tidak disebutkan secara jelas, dalam penelitiannya populasi berjumlah 65 orang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok A sebanyak 25 orang dan kelompok B 40 orang lalu diambil sampel sebagai penelitian menjadi 30 responden. Berdasarkan penelitian<sup>19</sup> menggunakan teknik sampel *total sampling* dimana semua populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 30 responden. Penelitian<sup>16</sup> menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dimana sampel diambil dari target penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Penelitian selanjutnya merupakan penelitian<sup>17</sup>, sampel yang digunakan yaitu direkrut melalui *Amazon's Mechanical Turk* secara online sebanyak 496 responden. Penelitian<sup>18</sup> menggunakan teknik pengambilan sampel multi tahap untuk mendapatkan peserta yang representatif dari peserta penelitian.

Secara keseluruhan dari kelima jurnal memiliki persamaan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Hanya saja terdapat perbedaan pada tempat pelaksanaan penelitian, terdapat 3 penelitian yang dilakukan di sebuah TK yang dipilih yaitu merupakan penelitian<sup>15,18,19</sup> melakukan penelitian secara online.

Analisa data dari masing-masing jurnal menggunakan uji statistik yang berbeda-beda. Penelitian<sup>15</sup> menggunakan uji statistik Chi Square, penelitian lain<sup>19</sup> menggunakan uji statistik Kendal Tau, penelitian<sup>16</sup> menggunakan uji statistik *gamma*, penelitian<sup>18</sup> menggunakan uji statistik regresi linier multivariat terpisah, sedangkan penelitian<sup>17</sup> disebutkan secara jelas mengenai uji statistik.

## 2. Analisa dan Sintesis

Berdasarkan kajian *literature* dari kelima artikel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku



sulit makan terlihat dengan jelas. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kemiripan hasil yakni terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah. Usia prasekolah merupakan usia yang penting bagi tumbuh kembang anak, salah satu kebutuhan anak usia prasekolah yaitu kebutuhan nutrisi yang baik. Perilaku sulit makan anak merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tumbuh kembang anak terganggu, karena jika anak mengalami sulit makan maka pemasukan nutrisinya pun akan terhambat. Berdasarkan kajian *literature* dari kelima jurnal masih banyak anak yang mengalami perilaku sulit makan karena pola asuh orang tua yang kurang tepat. Pola asuh yang kurang tepat akan menyebabkan psikologis anak menjadi terganggu sehingga nafsu makan anak berkurang. Hal ini sejalan dengan teori<sup>20</sup> yang menyatakan bahwa faktor psikologis merupakan salah satu faktor penyebab anak mengalami perilaku sulit makan, sering kali terjadi kelainan psikologis disebabkan karena kekeliruan pengelolaan orang tua dalam hal mengatur makan anaknya seperti terlalu memaksakan anak untuk makan dan lain sebagainya. Hal ini juga didukung teori yang dikemukakan oleh<sup>21</sup>, emosional orang tua merupakan salah satu penyebab anak mengalami perilaku sulit makan. Semakin emosional orang tua menghadapi anak yang sulit makan maka anak akan merasa bahwa makan merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan, maka dari itu anak harus mendapatkan pola asuh orang tua yang sesuai agar anak tidak memiliki perilaku sulit makan. Pola asuh yang baik akan berdampak baik juga dalam perilaku makan anak dan kecil kemungkinan anak mengalami perilaku sulit makan. Pola asuh demokratis merupakan salah satu pola asuh dengan gaya pengasuhan yang memberikan dampak baik pada perilaku anak, sifat tegas dan hangat dari orang tua juga yang menerapkan pola asuh demokratis ini memberikan dampak yang baik bagi psikologis anak dimana nafsu makan anak menjadi meningkat sehingga suasana makan akan menjadi menyenangkan.

Peran perawat sebagai edukator sangat dibutuhkan bagi orang tua yang memiliki anak usia prasekolah, dengan memberikan pengarahan agar orang tua dapat menerapkan

pola asuh yang sesuai agar mencegah dampak dari perilaku sulit makan yaitu salah satunya kekurangan gizi.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil *literature review* dari 5 jurnal/artikel yang telah dikaji yang berkaitan dengan topik penelitian tentang “hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah” adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik jurnal penelitian, dari sekian banyak jurnal hanya 5 jurnal yang diambil oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi yaitu jurnal dengan keterangan waktu publikasi pada tahun 2017 sebanyak 1 jurnal, tahun 2020 sebanyak 3 jurnal, dan tahun 2021 sebanyak 1 jurnal. Ditinjau dari variabel peneliti mendapatkan jurnal yang memiliki variabel pola asuh orang tua sebanyak 4 jurnal (57,1%) dan variabel perilaku sulit makan sebanyak 3 jurnal (42,8%). Dari 5 jurnal yang didapatkan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jurnal-jurnal tersebut menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

Persamaan dan perbedaan jurnal penelitian, berdasarkan hasil *review* dari 5 jurnal penelitian yang didapatkan mayoritas memiliki kesamaan dalam hal judul, latar belakang serta tujuan penelitian yang sesuai dengan tema yang diangkat peneliti. Berdasarkan sampel dan populasi menunjukkan persamaan yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun) di sebuah desa dan TK dengan jumlah responden dan teknik pengambilan sampel yang berbeda-beda dari setiap masing-masing jurnal. Instrumen dari kelima jurnal memiliki persamaan yaitu menggunakan alat ukur kuesioner.

Analisis dan sintesis jurnal penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah dan mayoritas orang tua dengan pola asuh yang baik atau pola asuh demokratis kecil kemungkinan anak nya memiliki perilaku sulit makan dibandingkan dengan orang tua dengan pola asuh yang kurang sesuai atau pola asuh otoriter dan permisif kemungkinan besar anak nya mengalami perilaku sulit makan. Hal tersebut dikarenakan penerapan pola asuh orang tua yang tidak sesuai akan memberikan pengaruh yang negatif untuk



psikologis anak sehingga anak memiliki perilaku sulit makan. Semakin baik pola asuh orang tua maka semakin kecil kemungkinan

anak memiliki perilaku sulit makan begitupun sebaliknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hasan, M. Pendidikan Anak Usia Dini. Divapress. 2020.
2. Soetjiningsih, C. H. Perkembangan Anak. Prenadamedia Group.2018.
3. UNICEF. (2018). No Title. Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa
4. Fitriyanti, L., & Sutiejo, I. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk At Nurus Sholihah Kebagusan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 58–67. <http://journal.thamrin.ac.id/>
5. Judarwanto. Gangguan Proses Makan Pada Anak, Picky Eaters Clinic.2010
6. Hayat Fattah, A., & Ibrahim, A. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah. In JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH (Vol. 6, Issue 2). <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/96>
7. WHO. (2018). Malnutrition. Error! Hyperlink reference not valid.topics/malnutrition#tab=tab\_2
8. Badan Pusat Statistik. (2018). <https://www.bps.go.id/subject/30/kesehatan.html#subjekViewTab3>
9. Wibowo, A. Pendidikan karakter anak usia dini. pustaka belajar.2013.
10. Riswan, R., Indonesia, E. Y.-M. K., & 2020, undefined. (n.d.). Hubungan antara pengasuhan orangtua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah. Ukinstitute.Org. Retrieved March 8, 2021, from <https://ukinstitute.org/journals/1/makein/article/view/1105>
11. Santrock, J. W. Educational Psychology (D. Angelica (Ed.); 3rd ed.). Salemba Humanika..2009.
12. Format referensi elektronik direkomendasikan oleh The UCSC University Library. Write a Literature Review.<http://guides.library.ucsc.edu/write-a-literature-review>. diakses tanggal 20 Juni 2013. Tanpa halaman.
13. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika. 2017.
14. Roswendi, A. S.; Suryaningsih, C.; Nurjanah, N.; Supriadi, D. Literature Review Konsep dan Aplikasi. Bandung Media More Karya Optima.2021
15. Ikhwan , Fattah, A. H., & Ibrahim, A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah. In JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH (Vol. 6, Issue 2). <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/96>
16. Riswan, R., Indonesia, E. Y.-M. K., & 2020, undefined. (n.d.). Hubungan antara pengasuhan orangtua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah. Ukinstitute.Org. Retrieved March 8, 2021, from <https://ukinstitute.org/journals/1/makein/article/view/1105>
17. Lynnel C. Goodman, Lindsey T. Roberts, Dara R. Musher Eizenman. 2021. Mindful feeding: A pathway between parenting style and child eating Number:1471-0153
18. Nardos Wondafrash Gebru , Seifu Hagos Gebreyesus, Robel Yirgu, Esete Habtemariam, Dawit Shawel Abebe. The relationship between caregivers' feeding practices and children's eating behaviours among preschool children in Ethiopia. 2021.
19. Indah sri rohani, Atik badi'ah. Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah. 2021. Number: 2356-235X
20. Halimatus Saidah, R. K. (2020). Feeding Rule. Ahlimedia Press.
21. Nurul Laily Hidayati. (2012). Mengatasi Anak Susah Makan. Andi